

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar matematika dengan *internal locus of control* sebagai mediator di kelas XI SMAN 2 Kota Kediri, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh secara langsung pada status sosial ekonomi keluarga terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI SMAN 2 Kota Kediri. Hal tersebut terlihat pada nilai *t-statistics* sebesar 2.284 dan *p-value* sebesar 0.022. Dimana *t-statistics* sebesar $2.284 > 1.96$ dan *p-value* $0.022 < 0.05$, maka dinyatakan H_1 diterima dan H_0 ditolak sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa status sosial ekonomi keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar matematika.
2. Terdapat pengaruh secara langsung pada distress psikologis terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI SMAN 2 Kota Kediri. Hal tersebut terlihat pada nilai *t-statistics* sebesar 1.984 dan *p-value* sebesar 0.047. Dimana *t-statistics* sebesar $1.984 > 1.96$ dan *p-value* $0.047 < 0.05$, maka dinyatakan H_1 diterima dan H_0 ditolak sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa distress psikologis berpengaruh terhadap hasil belajar matematika.
3. Terdapat pengaruh secara langsung pada *internal locus of control* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI SMAN 2 Kota Kediri. Hal tersebut terlihat pada nilai *t-statistics* sebesar 2.368 dan *p-value* sebesar 0.018. Dimana *t-statistics* sebesar $2.368 > 1.96$ dan *p-value* $0.018 < 0.05$, maka H_1 diterima

dan H_0 ditolak sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa *internal locus of control* berpengaruh terhadap hasil belajar matematika.

4. *Internal locus of control* tidak dapat menjadi mediator antara status sosial ekonomi keluarga dengan hasil belajar matematika. Hal tersebut dapat dilihat pada nilai *t-statistics* 0.787 dan *p-value* 0.432. Dimana *t-statistics* sebesar $0.787 < 1.96$ dan *p-value* $0.432 > 0.05$, maka dinyatakan H_1 ditolak dan H_0 .
5. *Internal locus of control* dapat menjadi mediator antara distress psikologis dengan hasil belajar matematika. Hal tersebut dapat dilihat pada nilai *t-statistics* 1.979 dan *p-value* 0.048 dimana *t-statistics* sebesar $1.979 > 1.96$ dan *p-value* $0.048 < 0.05$, maka dinyatakan H_1 ditolak dan H_0 diterima.
6. Model yang digunakan dapat diterima. Hal tersebut dapat dilihat pada nilai *SRMR* 0.100 dimana nilai tersebut ≤ 0.10 . Sehingga model ini dapat memprediksi tinggi atau rendahnya hasil belajar matematika.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian yang telah diuraikan, peneliti menyampaikan saran sebagai berikut ini:

1. Untuk Pendidik:

Pendidik perlu memberi motivasi, arahan, dan penjelasan mengenai pentingnya status sosial ekonomi keluarga dalam meningkatkan hasil belajar matematika. Selain itu, pendidik harus membantu siswa agar tidak menganggap matematika sebagai materi yang menakutkan.

2. Untuk Peneliti:

Penelitian ini hanya membuktikan pengaruh status sosial ekonomi keluarga dan distress psikologis terhadap hasil belajar matematika yang dimediasi oleh *internal locus of control*. Namun, tidak hanya status sosial ekonomi keluarga, distress psikologis, dan *internal locus of control* yang dapat mempengaruhi hasil belajar matematika. Ketiganya juga dapat mempengaruhi kemampuan matematis lainnya. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lanjutan yang melibatkan variabel lain terkait kemampuan matematis.